

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikerjakan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Artinya, semakin tinggi angka pengangguran maka semakin tinggi pula tingkat kemiskinan. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan minimnya penghasilan yang diterima masyarakat, yang pada akhirnya akan berdampak pada tingkat kemiskinan.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Hal ini dikarenakan inflasi yang ada di Indonesia termasuk ringan sehingga tidak menimbulkan pengaruh negatif tetapi memberikan efek positif. Efek positifnya yaitu inflasi membuat individu untuk bekerja keras, menabung, dan berinvestasi.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. IPM terdiri dari tiga indikator yaitu pendidikan, kesehatan, dan hidup layak. dari ketiga indikator tersebut belum terpenuhi di Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan bahwa IPM tidak berpengaruh terhadap kemiskinan
4. Zakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Hal ini dikarenakan zakat memiliki peran dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin. Distribusi dana zakat oleh lembaga Baznas kepada masyarakat telah menunjukkan konsistensinya, sehingga berhasil mengurangi kemiskinan di Indonesia yang berperan dalam penurunan penduduk miskin beberapa tahun terakhir.

#### **B. Saran**

Mengacu pada penelitian yang sudah dilaksanakan, adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang dapat mengurangi kemiskinan dengan menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak mungkin bagi masyarakat. Selain itu, pemerataan pembangunan seperti meningkatkan kualitas infrastruktur, pelayanan terhadap pendidikan dan kesehatan juga perlu diperhatikan. Sehingga tindakan-tindakan tersebut diharapkan

dapat meningkatkan taraf hidup dan mengurangi tingkat kemiskinan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai masyarakat, semestinya memberikan dukungan terhadap program pemerintah dan mematuhi kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan aktif dalam mengurangi kemiskinan dengan cara membuka lapangan pekerjaan sendiri dan tidak hanya mengandalkan pemerintah saja. Dengan demikian, partisipasi aktif masyarakat dapat membantu menciptakan peluang kerja baru dan memperkuat ekonomi lokal untuk mengentaskan kemiskinan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik penelitian mengenai tingkat kemiskinan untuk menggunakan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi tingkat kemiskinan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meningkatkan akurasi penelitian dengan menambah jumlah atau subyek yang diteliti dan mencoba menggunakan metode lain untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang masalah kemiskinan. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam upaya mengentaskan kemiskinan di masyarakat.